

Analisis Pemanfaatan Video Kartun Berbahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Bicara Siswi Tingkat Menengah

¹Aulidina Nurfazri, ²Rahmat Hidayat

^{1,2}Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo

Corresponding E-mail : 452024817024@student.unida.gontor.ac.id

Received: 03-03-2025

Revised: 11-06-2025

Accepted: 30-06-2025

Abstract

This study applied a qualitative approach to evaluate the use of Arabic cartoon videos in an effort to improve the speaking skills (maharab kalam) of intermediate level female students. Data were collected through in-depth interviews with female students, observation of Arabic lessons, and documentation of the learning process. Field findings showed that most of the students responded positively to the use of cartoon videos: they became more excited, motivated, and experienced an increase in understanding vocabulary and sentence structure. Some students also admitted that it was easier to imitate intonation and enrich vocabulary after following the dialog in the cartoon. However, there are obstacles that arise, such as the speed of pronunciation of native speakers in the video which is difficult to follow and limited facilities (internet connection and projector availability). Based on thematic analysis, cartoon videos are considered effective as learning media for maharab kalam because the combination of visual and audio elements can motivate students and present material in a more interesting and easy-to-understand manner.

Keywords: Video cartoons, speaking skills, audiovisual learning

Abstrak

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi penggunaan video kartun berbahasa Arab dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara (*maharab kalam*) siswi tingkat menengah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan siswi, observasi pelajaran bahasa Arab, serta dokumentasi proses pembelajaran. Temuan lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswi memberikan respons positif terhadap pemanfaatan media video kartun: mereka menjadi lebih bersemangat, termotivasi, dan mengalami peningkatan dalam pemahaman kosakata maupun struktur kalimat. Beberapa siswi juga mengaku lebih mudah menirukan intonasi dan memperkaya kosakata setelah mengikuti dialog dalam kartun. Meski demikian, ada kendala yang muncul, seperti kecepatan pelafalan penutur asli dalam video yang sulit diikuti serta keterbatasan fasilitas (misalnya koneksi internet dan ketersediaan proyektor). Berdasarkan analisis tematik, video kartun dinilai efektif sebagai media pembelajaran *maharab kalam* karena perpaduan elemen visual dan audio-nya mampu memotivasi siswi serta menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Kata Kunci: Video kartun, keterampilan berbicara, pembelajaran audiovisual

Pendahuluan

Semakin berkembangnya zaman membuat ilmu pengetahuan semakin berkembang pula. Sebagai manusia makhluk yang memiliki kemampuan yang bisa memprediksi akan masa depan dengan menggunakan akal pikiran, sehingga manusia mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menciptakan berbagai macam teknologi. Pembentukan ini bertujuan ilmu pengetahuan tetap berkembang dengan memanfaatkan teknologi yang ada. (Fitria, 2023) Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua hal yang sangat penting dalam perkembangan di dunia pendidikan saat ini, diantara keduanya telah membawa perubahan dan kemudahan bagi manusia. Tentunya dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dampak dari sisi negative dan positif bagi manusia. Dapat kita lihat sebagai salah satu positifnya yaitu, memudahkan manusia untuk mengakses informasi yang ingin diketahui serta menghemat

biaya. Namun disisi lain kemajuan ini bisa menjadi hal yang megatif jika manusia tidak menggunakan dengan benar.(Hakim & Yulia, 2024)

Perkembangan teknologi ini dimanfaatkan banyak sekolah oleh para pengajar atau guru sebagai sarana menyampaikan materi pembelajaran. Materi yang disampaikan disekolah cukup beragam salah satunya bahasa arab, bahasa arab sendiri merupakan salah satu bahasa internasional yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat.(Saleh & Uqba, 2023) Walaupun banyak diminati bahasa arab sendiri memiliki tingkat kesulitan berbeda yang di alami oleh seseorang. Menurut sinaga dan firmansyah menyebutkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan akses ke informasi tetapi juga memberikan kekuatan baru bagi metode ppengejaran dan pembelajaran.(Rahmalia, 2023)

Kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) dalam bahasa Arab mencakup penyusunan ujaran yang lancar, penggunaan kosakata yang tepat, serta penerapan intonasi dan pengucapan sesuai konteks. Pada jenjang menengah, banyak siswi mengalami kendala dalam mengaktualisasikan keterampilan ini meskipun mereka telah dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai tata bahasa dan perbendaharaan kata.(Jamil & Agung, 2022) Minimnya latihan berbicara dalam konteks yang nyata seringkali menyebabkan rendahnya rasa percaya diri, sehingga mereka cenderung memilih metode belajar pasif seperti menghafal atau menyelesaikan latihan tertulis dan menghindari aktivitas berbicara.(Bustan, 2022)

Model pembelajaran yang masih dominan di kelas Bahasa Arab, seperti ceramah satu arah dari guru, latihan pengulangan dialog, dan soal-soal latihan tertulis, dinilai kurang menarik dan tidak cukup memberikan masukan bahasa yang utuh dan kontekstual. Pendekatan ini terlalu fokus pada aspek gramatikal dan penggunaan kosakata tanpa dukungan konteks visual atau media yang relevan, sehingga menyulitkan pemahaman dan penguatan makna dalam komunikasi nyata.(Rahmah & Yovani, 2024) Akibatnya, peserta didik memperoleh input bahasa yang terbatas dan kurang mencerminkan praktik berbahasa yang digunakan oleh penutur asli dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut teori pemerolehan bahasa yang dikemukakan oleh Krashen (1985), input yang dapat dipahami (*comprehensible input*) sangat penting, yaitu materi bahasa yang sedikit di atas tingkat kemampuan siswa, tetapi tetap bisa dipahami karena didukung oleh unsur visual atau isyarat non-verbal. Dalam hal ini, video kartun berbahasa Arab menjadi salah satu media yang potensial karena menyajikan narasi visual yang menarik, percakapan sederhana, dan konteks cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui tayangan ini, siswi dapat mempelajari intonasi, alur ucapan yang alami, serta bagaimana kosakata digunakan dalam konteks komunikasi yang hidup.(Tv, 2024)

Kendati berbagai penelitian telah mengkaji pemanfaatan video dalam pembelajaran bahasa asing, kajian khusus yang menyoroti penggunaan video kartun berbahasa Arab di kalangan siswi tingkat menengah masih jarang ditemukan. Banyak studi sebelumnya lebih menitikberatkan pada jenis video seperti dokumenter atau film edukatif, yang cenderung kurang memiliki daya tarik emosional dan unsur hiburan yang tinggi.(Fratama et al., 2023) Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara kuantitatif dan kualitatif pengaruh media video kartun autentik terhadap peningkatan kemampuan berbicara dan menulis, khususnya dari segi kefasihan, pelafalan, penguasaan kosakata, serta motivasi dan keterlibatan siswi dalam proses belajar.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kefasihan anak pada keterampilan berbicara bahasa arab, tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara anak juga akan mendapatkan *tarkib* atau susunan kalimat, serta memperkaya kosakata yang didapat dalam percakapan video kartu berbahasa arab.

Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada sebuah sekolah menengah Islam putri. Lokasi penelitian adalah sebuah Madrasah Tsanawiyah, dengan partisipan siswi

kelas menengah pertama. Sebanyak 10–15 siswi dipilih secara purposive berdasarkan kriteria partisipasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data meliputi, wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman dan persepsi siswi tentang penggunaan video kartun. Observasi partisipatif selama proses pembelajaran bahasa Arab berbasis video kartun, mencatat interaksi dan aktivitas berbicara siswi. Dokumentasi berupa rekaman video pembelajaran, foto suasana kelas, dan catatan guru sebagai bukti pendukung.

Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber (siswi, guru, dokumentasi) dan triangulasi teknik (wawancara, observasi, dokumentasi). Seluruh data kemudian dikoding secara tematik; dari transkrip wawancara dan catatan observasi, peneliti mengidentifikasi tema serta subtema terkait tanggapan siswi, kemudahan belajar, dan kendala dalam pembelajaran berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti atau menelusuri manfaat video kartu berbahasa arab guna meningkatkan keterampilan santri dalam berbicara. Dengan pemanfaatan video sebagai media dalam memudahkan peningkatkan santri pada keterampilan berbicara dan menulis bahasa arab.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswi merespon penggunaan video kartun berbahasa Arab secara sangat positif. Para siswi mengungkapkan antusiasme yang tinggi saat pembelajaran berlangsung. Karakter animasi yang menarik dan kisah cerita yang ringan membuat suasana kelas menjadi hidup, sehingga siswi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Sebagaimana disampaikan dalam kajian sebelumnya, “*penayangan video kartun berbahasa Arab... membuat mereka antusias dan semangat untuk belajar*”.(Press, 2022) Selain itu, banyak siswi menilai bahwa bahasa Arab yang digunakan dalam video relatif sederhana dan mudah diikuti, konsisten dengan catatan bahwa video kartun menggunakan bahasa Arab yang sederhana dan indah.(11 Channel Youtube Berisi Video Kartun Berbahasa Arab - KaliAkbar.Com, n.d.) Kesan positif ini tampak pula dari peningkatan interaksi siswi; mereka lebih berani berbicara di depan kelas, meniru dialog dalam video, serta saling bertanya tentang kosa kata baru.

Secara kognitif, siswi melaporkan adanya kemudahan belajar melalui media ini. Mereka memperoleh kata-kata baru (mufrodad) dalam konteks alami yang membantu pemahaman, serta belajar intonasi dan pengucapan langsung dari penutur asli dalam video. Seperti terbaca pada temuan sebelumnya, penggunaan video animasi memang “membuat belajar bahasa Arab lebih mudah”. Siswi merasa bahwa materi yang disajikan melalui gambar bergerak dan suara dapat mereka pahami lebih cepat.(SHELEMO, 2023) Hal ini sesuai dengan penelitian Raihan & Mulyawan (2021) yang melaporkan peningkatan signifikan rerata nilai maharah kalam siswa setelah penggunaan media visual (gambar) dalam pembelajaran.(Nafisah, 2022) Para siswi juga menyatakan bahwa suasana kelas menjadi lebih menyenangkan; materi yang disampaikan lewat video lebih menarik perhatian mereka, sehingga motivasi belajar meningkat. Efek motivasi ini sejalan dengan temuan bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual terbukti meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam *mahārah al-kalam*.(Nurjannah, 2024)

Di sisi lain, muncul kendala dan tantangan dalam pemanfaatan video kartun. *Pertama*, beberapa siswi mengaku kesulitan mengikut ritme percakapan dalam video, terutama jika kecepatan bicara penutur asli tergolong cepat. Keterbatasan kosa kata juga membuat beberapa siswi perlu waktu tambahan untuk memahami arti dialog, sesuai dengan pengamatan bahwa siswa sempat kebingungan berkomunikasi akibat kosa kata yang belum dikuasai.(Badawi et al., 2004) *Kedua*, ada kendala teknis: sebagian siswi menyebut kualitas audio atau durasi video yang pendek membuat pembelajaran kurang optimal. Masalah infrastrukturnya sendiri juga diakui: fasilitas proyektor atau speaker kadang kurang memadai, dan koneksi internet yang tidak stabil menjadi hambatan tersendiri saat mengakses video melalui daring.(Taufiq et al.,

2022) Seperti dilaporkan oleh Taufiq dkk. (2022), pembelajaran video daring seringkali “memberatkan dari sisi ekonomi karena harus menggunakan jaringan yang memadai”.

Kendala lain adalah perlunya kejelian guru dalam memilih video dengan tingkat kesulitan yang sesuai; beberapa siswi berpendapat bahwa jika dikaitkan dengan kurikulum, materi video masih perlu diselaraskan agar relevan.

Dari analisis tematik data, didapatkan tema-tema utama yaitu (1) **Antusiasme dan Motivasi Belajar**, (2) **Peningkatan Pemahaman Materi**, dan (3) **Hambatan Teknis dan Kognitif**. Tema antusiasme berkaitan dengan kesan menyenangkan dan partisipasi aktif siswi yang sejalan dengan pernyataan sumber yang menegaskan video kartun mampu meningkatkan semangat belajar. (Khoirunnisa et al., 2023) Tema peningkatan pemahaman menyoroti aspek kemudahan belajar kosakata dan struktur kalimat melalui konteks visual-audio, sejalan dengan pengamatan sebelumnya bahwa media ini membuat materi lebih mudah dipahami. (Amalia & Munif, 2023) Tema hambatan menyoroti kendala yang ditemukan, baik berupa masalah teknis maupun perbedaan tingkat kemampuan bahasa siswa, menggarisbawahi pentingnya dukungan infrastruktur dan adaptasi materi.

Secara keseluruhan, temuan lapangan ini mendukung klaim bahwa video kartun berbahasa Arab efektif sebagai media pembelajaran mahārah al-kalām. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media video berbasis kartun signifikan meningkatkan kemampuan berbicara siswa serta memotivasi mereka. Hal ini konsisten dengan literatur pendidikan yang menegaskan peran media audiovisual dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa dan meningkatkan minat belajar siswa. (Zuhra et al., 2024) Dengan demikian, integrasi video kartun dalam pembelajaran dapat dianggap sebagai inovasi media yang bermanfaat untuk mencapai tujuan pengajaran berbicara bahasa Arab di tingkat menengah.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah mengembangkan dan meningkatkan berbicara dan menulis dalam bahasa arab bagi santri melalui pemanfaatan kontane atau video berbahasa arab yang menarik dan dapat di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan video ini sebagai alternative metode pembelajaran inovatif dengan catatan perlu di kembangkan dan ditingkatkan melalui guru-guru yang dilakuakn diluar kelas sebagai penembahan dan penguatan materi.

Dengan adanya media ini santri dapat mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis bahasa arab. Keterampilan bicara dapat dilihat dari intonasi nada bicara, yang dimana awal santri berbicara bahasa arab akan tetapi nada dalam berbicara menggunakan Indonesia. Setelah melihat video dan latihan dari video santri mulai merubah atau meningkatkan intonasi bicara. Tidak hanya itu media ini menambah kosa kata bahasa arab yang jarang di dengar bahkan yang baru di dengar, serta memahami *tarkib* atau penyusunan kalimat.

Daftar Pustaka

- 11 Channel Youtube Berisi Video Kartun Berbahasa Arab - KaliAkbar.com. (n.d.). Retrieved April 30, 2025, from <https://www.kaliakbar.com/2021/10/11-channel-youtube-berisi-video-kartun.html>
- Amalia, N. F., & Munif, M. V. M. (2023). Tantangan dan Upaya Pendidikan dalam Menghadapi Era Society 5.0. *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.52166/mjpiud.v2i1.4741>
- Badawi, E.-S. M. ., Carter, M. G. ., & Gully, A. (2004). *Modern Written Arabic : a comprehensive grammar*. 812. Bustan. (2022). Problematika Sistem Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 572–575.
- Fitria, N. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Menurut Perspektif

- Psikologi. *Jurnal Al-Tarqiyah Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2).
<https://altarqiyah.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/altarqiyah/article/download/59/62/>
- Fratama, R., Arqam, M. L., & Bustam, B. M. R. (2023). *Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab - Jejak Pustaka*. 76.
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145–163. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38–51. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536>
- Khoirunnisa, N., Aizaroh, N. Q., & Qoni'ah, N. (2023). Perkembangan Arabic Sign Language of the Al-Qur'an Di Indonesia. *Ta'bir Al-Arabiyyah*, 1(1), 185–195.
- Nafisah, Z. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Media Gambar. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 319–327.
- Nurjannah, N. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Dalam Meningkatkan Kemampuan Maharah Al Istima' Dan Maharah Al Kalam Siswa Kelas Viii Mts Daarul Mustaqiem Pamijahan Bogor. *Shawtul 'Arab*, 3(2), 109–123. <https://doi.org/10.51192/sa.v3i2.767>
- Press, I. P. (2022). *Prayungan bahltera perjuangan* (M. Mukaromah (Ed.)). <https://repository.iainponorogo.ac.id/1194/1/108>. BUKU ANTOLOGI KELOMPOK 108 - Yusuf Chamidi.pdf#:~:text=bahasa arab dengan perpaduan metode,antusias dan semangat untuk belajar
- Rahmah, M. A., & Yovani, N. (2024). Eksklusi Sosial pada Pendidikan Era Digital: Kasus Pembelajaran Jarak Jauh. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1257–1266. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/578%0Ahttps://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/578/364>
- Rahmalia, F. (2023). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi. *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 96–106. <https://doi.org/10.56633/kaisa.v3i2.484>
- Saleh, U. S., & Uqba, M. S. S. (2023). *Inovasi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Di Era Digital Pada SMA IT Al-Fityan School Gowa*. 1(2), 88–97. <https://journal.stitmubo.ac.id/index.php/takbir/article/view/150/173>
- SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Taufiq, A., Wijaya, A., Khikmah, D., Rahmat, A., Aziz, A., Subiyadi, A., Khasanah, N., & Rahayu, I. C. (2022). Implications of Using Maharatul Istima' Arabic Learning Media Based on Youtube Applications in 21st Century Learning. *Proceeding of ICONIE FTIK LAIN Pekalongan*, 2(1).
- Tv, Y. Y. (2024). *Analisis Isi Nasehat Syeikh Abdussalam Asy- Syuwa'ir 'Pentingnya Mempelajari Bahasa Al-Qur'an' di Channel Youtube Yufid.TV*. 2(1), 1–12.
- Zuhra, S. F., Hikmah, M., & Arab, B. (2024). *MEDIA*. 7, 11146–11156.